

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM MENGGUNAKAN BIBIT
UNGGUL TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis
guineensis* Jacq) DI KECAMATAN BANDAR
MASILAM KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Oleh
SYAWALI SIREGAR
RPL 01.02.21.308**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun

Nama : Syawali Siregar

Nirm : RPL 01.02.21.308

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Mawar Indah Perangin Angin, S.TP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

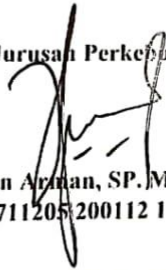
Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc
NIP. 19860110 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001



Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Mullana Kansrini, M.Si
NIP. 196607081996022001

Tanggal Lulus : 17 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : **Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun**

Nama : **Syawali Siregar**

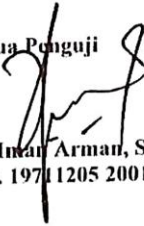
Nirm : **RPL 01.02.21.308**

Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**


Jurusan : **Perkebunan**

Menyetujui,

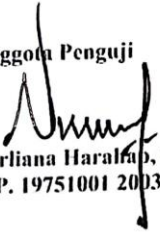
Ketua Penguji


Dr. Inan Arman, SP,MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Anggota Penguji


Mawar Indah Perangin-angin, STP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Anggota Penguji


Nurliana Harahap, SP, M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Ujian : 17 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Syawali Siregar

NIRM : RPL 01.02.21.308

Tanda Tangan :

A green rectangular meter stamp with the text "METER TEMPEL" and "C85ALX09151804" is placed over a handwritten signature in black ink.

Tanggal : 17 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Syawali Siregar, Lahir di Bandar Masilam Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 3 Desember 1972, dari pernikahan ayahanda ALM Rajin Siregar dan ibunda ALMH Asmah Rangkuti. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 091640 Bandar Masilam dan dinyatakan lulus pada tahun 1986. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Perdagangan dan telah dinyatakan lulus pada tahun 1989. Melanjutkan pendidikan Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) dan dinyatakan lulus pada tahun 1992. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara Pada tahun 2023 melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “Motivasi Pekebun dalam menggunakan Bibit Unggul Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten simalungun” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syawali Siregar
Nirm : RPL 01.02.21.308
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiv Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis Jacq*) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun”. Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2023

Yang menyatakan,

(Syawali Siregar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

“Bersyukurlah Kepada Allah dan Barang siapa bersyukur (kepada Allah) maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji”

Assalamu’alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu Wata’ala karena atas segala limpahan rahmat, kemurahan, dan kasih sayang-Nya segala perjuangan ini menjadi mudah dan selesai. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku, Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil’alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang InsyaAllah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dankusayangmi

Istri dan Anak-anak

Terima kasih banyak kepada istri atas semua dukungan, segala kemudahanku pasti juga karena doa dan dukunganmu, buat anak-anakku yang sudah menikah pasti juga karna doa kalian semua berjalan lancar, dan buat anak-anakku yang masih di jenjang Pendidikan terima kasih telah membantu / mengajari ayah dalam menyelesaikan tugas akhir ini, karna ayah masih kurang mangerti dalam teknologi zaman sekarang yang semakin canggih, semoga Pendidikan anak-anak ayah di permudahkan jalannya aamiin, sekali lagi terima kasih buat istri dan anak-anak ayah.

ALMH.Mamak dan ALM.Ayah

Sebagai tanda bakti, syukur dan ribuan terimakasih atas semua dukungan, didikan dan motivasi dan banyak hal yang tidak bisa kubalas dan pastinya hanya doa saja yang bisa kukirimkan. Sampai pada langkah ini segala kemudahan dan ijabah doaku pasti juga karena doa almh.mamak dan alm.bapak juga disana. Sebab jika langkahku lancar tiada yang lebih mempermudah kecuali atas izin Allah dan doa orang tua. Alm.Ayah, almh.mamak menjadi panutan untuk menjadi orang tua yang selalu mendukung, mengusahkan dan memperjuangkan anaknya. Kita tidak selalu dijalan mulus, tapi menjadi kuat sepertimu kelak aku ingin begitu. Lembar peruntukan ini

memang tidak cukup untuk menuangkan segala rasa terimakasihku, namun keberhasilan kali iniku dedikasikan pertama untukmu. Melalui langkahku yang selesai di Polbangtan Medan ini semoga mejadi langkah awal untuk keberhasilan berikutnya.

Teman-teman Perjuangan

Terimakasih banyak kepada Swito, Ahmad Zazuli, Saimin, Thio Pangihutan Saragih, Ismad, dan rekan lainnya yang dapat membantu sebagai teman seperjuangan yang sama-sama memperjuangkan untuk mendapatkan gelar S.Tr. Btw, Jarang sekali kita saling berterimakasih tapi bagaimanapun juga awal mula perjalanan ini dimulai kita lalui susah dan pengalaman kita semua disini.

Kelas dan Organisasi

Terimakasih kepada seluruh keluarga besar kelas E RPL BUN atas semua kenangan dan kebersamaan selama +-2 tahun ini dan keluarga besar angkatan 2023 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Ibu & Bapak Dosen

Jasa guru tidak pernah bisa dibalas karena itulah beliau disebut pahlawan. Kata sayyidininina Ali bin Abi Thalib, kita adalah murid/budak untuk seseorang yang mengjarkan kita meski satu huruf. Karena itu terimakasih kepada Bapak & ibu Dosen Polbangtan Medan, atas segala ilmu yang diberikan selama +-2 tahun perkuliahan disini. Terkhusus selama penyusunan tugas akhir, terimakasih banyak atas bimbingan dan motivasi dari ibu Mawar Indah Perangin-angin, S.TP.,M.Si. dan ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc. yang telah dengan sabar dan ikhlas membantu saya berada pada tahap akhir sekarang ini. Begitu juga kepada ibu Ir. Yuliana Kansrini., M.Si., bapak Dr. Iman Arman, SP,MM dan Ibu Nurliana Harahap, SP, M.Si atas semua masukan berharga terkait tugas akhir atau pelajaran hidup lainnya. Sehatlah selalu Ibu/Bapak Semua serta berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa.

ABSTRAK

SYAWALI SIREGAR, Nirm. RPL 01.02.21.308. Motivasi Pekebun dalam menggunakan bibit unggul tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji motivasi pekebun dalam penggunaan bibit unggul kelapa sawit di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun dan menganalisis hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan motivasi pekebun terhadap penggunaan bibit unggul kelapa sawit di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. Metode pengkajian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara model analisis data menggunakan skala Likert dan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi pekebun dalam menggunakan bibit unggul tanaman kelapa sawit pada indikator eksistensi (*existence*) dalam kategori tinggi yaitu sebesar 80,26 persen. Pada indikator berhubungan dengan orang lain (*relatedness*) juga termasuk dalam kategori tinggi sebesar 82,45 persen. Dan pada indikator pengembangan diri (*growth*) juga termasuk dalam kategori tinggi sebesar 80,35 pekebun. Hubungan antara faktor-faktor motivasi pekebun dengan variable Y (kebutuhan untuk eksistensi, kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain, dan kebutuhan untuk pengembangan diri) tidak ada hubungan yang signifikan dengan kebutuhan untuk eksistensi (*existence*) dalam menggunakan bibit unggul. Adanya hubungan yang sangat signifikan antara ketersediaan kredit usaha tani dalam menggunakan bibit unggul dengan kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain (*relatedness*) dan adanya hubungan yang sangat signifikan antara ketersediaan kredit usaha tani dalam menggunakan bibit unggul dengan kebutuhan untuk pengembangan diri (*growth*).

Kata kunci : *Motivasi Pekebun, Bibit Unggul, Tanaman Kelapa Sawit Kecamatan Bandar Masilam*

ABSTRACT

SYAWALI SIREGAR, *Nirm. RPL 01.02.21.308. Planters' motivation in using superior oil palm seeds (*Elaeis guineensis* Jacq) in Bandar Masilam District, Simalungun Regency. The aim of this research is to examine the motivation of planters in using superior oil palm seeds in Bandar Masilam District, Simalungun Regency and analyze the relationship between internal factors and factors externally with the motivation of growers towards the use of superior oil palm seeds in Bandar Masilam District, Simalungun Regency. The study method uses a quantitative approach. The sampling technique was carried out using proportional random sampling. The data collection technique is carried out by filling out a questionnaire whose validity and reliability have been tested, while the data analysis model uses a Likert Scale and Spearman Rank Correlation. The results of the research show that the level of motivation of growers in using superior oil palm seeds in the existence indicator is in the high category, namely 80.26 percent. The indicator of relationships with other people (related needs) is also included in the high category at 82.45 percent. And the self-development (growth) indicator is also included in the high category at 80.35 planters. There is no significant relationship between the motivational factors of growers and variable Y (the need for existence, the need to relate to other people, and the need for self-development) with the need for existence in the use of superior seeds. There is a very significant relationship between the availability of farming business credit for using superior seeds and the need to connect with other people (related needs) and there is a very significant relationship between the availability of farming business credit for using superior seeds and the need for self-development (growth).*

Keywords: Farmers' Motivation, Superior Seeds, Oil Palm Plants, Bandar Masilam District

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan judul Tugas Akhir adalah “Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun” ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Mawar Indah Perangin-angin, S.TP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I
4. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia penyelenggara kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juli 2023

Syawali Siregar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Manfaat/Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1.Landasan Teori	4
2.2.Penelitian Terdahulu	10
2.3.Kerangka Pikir.....	13
2.4.Hipotesis.....	15
III. METODOLOGI.....	16
3.1.Waktu dan Tempat	16
3.2.Batasan Operasional	18
3.3.Pelaksanaan Pengkajian	21
3.4.Analisis Data	22
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	30
4.1.Deskripsi Wilayah Pengkajian	30
4.2.Keadaan penduduk	31
4.3. Pertanian	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1.Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul Kelapa Sawit	36
5.2. Karakteristik Pekebun Kelapa Sawit.....	40
5.3.Analisis Hubungan Antara Faktor-Faktor Motivasi Pekebun	44
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1. Kesimpulan.....	62
6.2. Saran.....	62
6.3.Implikasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kajian Peneliti Terdahulu	10
2.	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pekebun	18
3.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun	20
4.	Perhitungan Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelompok tani	21
5.	Hasil Uji Validitas Variabel Kosmopolitan	24
6.	Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana	24
7.	Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Kredit Usahatani	25
8.	Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan untuk Eksistensi	25
9.	Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan untuk Berhubungan dengan orang lain	26
10.	Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan untuk Pengembangan diri	26
11.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	27
12.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	27
13.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bandar Masilam Error!	
Bookmark not defined.		
14.	Data Jumlah Penduduk Menurut Umur Kecamatan Bandar Masilam	32
15.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Bandar Masilam	33
16.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Bandar Masilam	33
17.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Bandar	34
18.	Daftar Kelompok tani Perkebunan di Kecamatan Bandar Masilam	35
19.	Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul	36
20.	Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul (<i>relatedness</i>)	37
21.	Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul (<i>growth</i>)	38
22.	Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul	38
23.	Tingkat Motivasi Pekebun Dalam Menggunakan Bibit Unggul	39
24.	Distribusi Pekebun Kelapa Sawit Berdasarkan Umur	41
25.	Distribusi Tingkat Pendidikan Formal Pekebun Kelapa Sawit	42
26.	Distribusi Jenis Kelamin Pekebun Kelapa Sawit	43
27.	Distribusi Pekebun Kelapa Sawit Berdasarkan Luas Lahan	43
28.	Distribusi Pekebun Kelapa Sawit Berdasarkan Pendapatan	44
29.	Analisis Hubungan Antara Faktor-Faktor Motivasi Pekebun (<i>relatedness</i>)	46
30.	Analisis Hubungan Antara Faktor-Faktor Motivasi Pekebun (<i>growth</i>)	51
31.	Analisis Hubungan Antara Faktor-Faktor Motivasi Pekebun	56
32.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluh Pertanian	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	14
2.	Garis Kontinum.....	29
3.	Peta Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.....	30
4.	Hasil Garis Kontinum Persentase Motivasi Pekebun	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner.....	74
2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	78
3.	Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman's</i>	83

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) adalah tumbuhan yang menghasilkan CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm Carnel Oil*) dan salah satu tumbuhan primadona yang paling umum di budidayakan di dunia, terutama di Indonesia. Keberhasilan Indonesia dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit telah merevolusi industri minyak nabati global, terbukti dengan keberhasilan minyak kelapa sawit sebagai minyak nabati terkemuka di dunia dan naik daunnya Indonesia menjadi produsen minyak terbesar di dunia setelah menggusur Malaysia pada tahun 2017.

Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 tercatat mencapai 434.361,69 Ha dengan total produksi 1.682.290,52 ton, tahun 2019 tercatat mencapai 439.315 Ha dengan total produksi 7.006.986,36 ton, dan pada tahun 2020 tercatat mencapai 441.399,52 Ha dengan total produksi 7.199.750 ton yang tersebar di beberapa Kabupaten. Salah satunya adalah Kabupaten Simalungun dengan luas lahan 30. 327, 00 Ha dengan produksi 520.518,18ton/tahun (BPS, 2020).

Kecamatan Bandar Masilam adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Simalungun yang memiliki potensi budidaya kelapa sawit yang sangat tinggi. Kabupaten Bandar Masilam mempunyai perkebunan kelapa sawit dengan luas 3.006,18 ha, dengan produksi sebesar 52.569,10 ton (BPS Kabupaten Simalungun 2018) dari lahan yang dimiliki, produksi kelapa sawit di kecamatan Bandar Masilam masih tergolong rendah yang diperkirakan harus mencapai standar 90.185,4 ton. Hal ini disebabkan karena para pekebun menghadapi banyak kesulitan dalam bercocok tanam, salah satunya adalah terbatasnya ketersediaan benih yang berkualitas. Di Kecamatan Bandar Masilam, para pekebun menggunakan benih lokal dalam budidayanya karena kurangnya pengetahuan dan sulitnya mendapatkan benih kelapa sawit yang berkualitas di Kecamatan Bandar Masilam sehingga menyebabkan produksi kurang optimal.

Benih merupakan unsur utama yang harus disiapkan setelah pengolahan lahan tanam. Selain faktor pertama, benih juga menjadi faktor utama yang efektif

menunjang keberhasilan usaha budidaya kelapa sawit. Kualitas benih kelapa sawit menentukan masa depan pertanian dalam 30 tahun ke depan. Tanaman yang ditanam dari benih premium akan memberikan hasil yang memuaskan selama benih masih hidup dan berkembang biak baik, sedangkan tanaman kelapa sawit yang ditanam dari benih yang tidak diketahui asalnya pasti tidak ada jaminan untuk memberikan hasil yang memuaskan.

Motivasi para petani kebun dalam menggunakan benih kelapa sawit yang berkualitas di Kecamatan Bandar Masilam menarik untuk dikaji karena kegigihan para petani kebun dalam membudidayakan benih kelapa sawit dengan menggunakan benih lokal yang berkualitas rendah walaupun para petani kebun di kecamatan Bandar Masilam berkeinginan menggunakan benih berkualitas tinggi dari instansi resmi, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan petani kebun kesulitan mendapatkan benih berkualitas tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan petugas penyuluhan pertanian di Kecamatan Bandar Masilam, penyebab utama rendahnya produktivitas tanaman kelapa sawit petani kebun di Kabupaten Bandar Masilam adalah tingginya penggunaan benih muda di daerah tersebut yang mencapai 80% dari areal luas pertanaman sehingga mutu genetik sangat beragam dan umumnya mutu genetik rendah, tanaman dengan mutu genetik rendah, bahkan dengan cara pembibitan yang maksimal tanaman tersebut tidak dapat diproduksi dengan baik.

Investasi perkebunan komersial yang sebenarnya adalah pada bahan tanam/benih yang akan ditanam karena adanya sumber keuntungan bagi petani kebun dimasa yang akan datang, seiring dengan pernyataan tersebut maka pengembangan perkebunan kelapa sawit harus mampu menjamin hasil yang maksimal dan keuntungan yang optimal, benih yang digunakan harus bermutu dan terjamin oleh lembaga produksi benih (legal). Pemilihan benih yang tidak tepat menimbulkan resiko besar terhadap hasil panen kelapa sawit di masa depan, sehingga mengakibatkan kerugian bagi petani kebun, baik dari segi waktu, uang, dan tenaga. Hal ini baru diketahui ketika tanaman memasuki masa produktif (TM) (Pahan 2007).

Setelah ditinjau dari uraian diatas dan hasil survei dilapangan, maka penulis memilih judul pengkajian mengenai “ **Motivasi pekebun dalam**

menggunakan bibit unggul kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun” sebagai kegiatan tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi pekebun dalam menggunakan bibit unggul kelapa sawit di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun?
2. Bagaimana hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan motivasi pekebun terhadap penggunaan bibit unggul kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengkaji:

1. Mengkaji motivasi pekebun dalam penggunaan bibit unggul kelapa sawit di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.
2. Menganalisis hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan motivasi pekebun terhadap penggunaan bibit unggul kelapa sawit di Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.

1.4 Kegunaan

Kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk melatih diri dalam penelitian serta sumbangan fikiran dalam motivasi pekebun dalam penggunaan bibit unggul kelapa sawit di Kecamatan Bandar Masilam.
2. Sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan penguasaan tentang bagaimana melakukan suatu pengkajian motivasi pekebun dalam penggunaan bibit unggul kelapa sawit
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta menentukan kebijakan dalam penggunaan bibit unggul kelapa sawit.
4. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian-penelitian sejenisnya